BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktikum dalam mata pelajaran kimia merupakan salah satu materi dasar yang dipelajari oleh siswa. Pada proses pembelajaran ini, siswa dapat memperoleh ilmu secara langsung dengan melakukan eksperimen. Eksperimen dilakukan oleh siswa pada laboratorium khusus yaitu laboratorium kimia. Seperti yang diketahui, siswa masih asing bahan alat laboratorium yang memerlukan perlakuan khusus demi menjaga keselamatan peserta didik ketika melakukan eksperimen di dalam laboratorium.

Berdasarkan observasi penulis, meskipun di dalam praktikum siswa masih dalam pengawasan guru, hal ini tidak menutupi kemungkinan laboratorium menjadi tempat kecelakaan kerja karena terdapat banyak bahan berbahaya. Faktanya, berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis terhadap 100 siswa SMA di Jabodetabek, hanya 28% responden yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja dan sebanyak 72% responden pernah mendengar, melihat langsung, bahkan mengalami sendiri kecelakaan kerja di laboratorium kimia.

Menurut Yana (2019) kecelakaan kerja yang terjadi di dalam laboratorium dapat dicegah dengan peningkatan pengetahuan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (K3). Namun, Ibu Yonita Tyas, M.Pd selaku guru kimia SMA menyampaikan bahwa materi K3 yang disampaikan kepada siswa hanya sebagai pengenalan materi di awal semester 1 kelas 10 sehingga menyebabkan materi K3 tidak terlalu menjadi fokus perhatian siswa. Beliau juga mengatakan bahwa informasi tentang K3 yang disediakan di dalam buku paket pelajaran siswa sangat terbatas dan sedikit karena bobot materi K3 hanya sejumlah satu sub bab.

Dalam hal ini, seharusnya materi pengetahuan dasar seperti K3 (Keselamatan dan Keamanan Kerja) laboratorium lebih didalami lagi sehingga siswa dapat mengetahui dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Hal ini

dibutuhkan untuk menciptakan suasana pembelajaran khususnya praktikum di laboratorium kimia yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai tata tertib dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan peserta didik. Oleh karena itu berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, penulis memutuskan untuk melakukan perancangan dengan judul "Perancangan Media Informasi Edukasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Laboratorium Kimia untuk Siswa SMA".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis menyimpulkan rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perancangan media informasi edukasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) laboratorium kimia untuk siswa SMA?

1.3 Batasan Masalah

Agar perancangan ini terfokus, perancangan ini memiliki batasan untuk variable penelitian. Berikut merupakan sasaran khalayak dari audiens yang dituju:

1) Demografis

a) Usia : 15 —18 tahun

b) Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

c) Kewarganegaraan : Indonesia

2) Geografis

a) Negara : Indonesia

b) Provinsi : Jabodetabek

3) Psikografis

a) Sedang menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan kurikulum yang meliputi mata pelajaran kimia

b) Sedang atau pernah melakukan eksperimen di laboratorium kimia

c) Siswa yang mudah panik sehingga menimbulkan sifat ceroboh ketika dihadapi oleh situasi yang tidak terduga

4) Sosio-ekonomi

a) SES : B

b) Pendidikan minimal : SMP/MTS

c) Pekerjaan

: Pelajar

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk melakukan perancangan media informasi tentang edukasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Laboratorium Kimia untuk siswa SMA.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Perancangangan Tugas Akhir ini diharapkan memiliki manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1) Manfaat bagi penulis

Dalam proses perancangan ini, penulis mendapatkan wawasan tambahan mengenai K3 serta mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

2) Manfaat bagi Orang Lain

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pemahaman pembaca tentang K3 (Keselamatan dan Keamanan Kerja) di Laboratorium Kimia sehingga wawasan dapat diimplementasikan ketika melaksanakan praktikum di laboratorium kimia.

3) Manfaat bagi Universitas

Perancangan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan ilmu tambahan bagi mahasiswa yang memiliki penelitian dalam bidang yang serupa.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA